

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantoro (Adistia, 2019, p. 75) adalah usaha untuk mengembangkan karakter, pikiran, serta jasmani anak dalam upaya untuk memperbaiki kualitas hidup dengan memberikan dampak positif untuk membawa anak-anak hidup selaras dengan alam dan masyarakat. Selanjutnya Menurut Pasal 3 UU Sisdiknas Tahun 2003, pendidikan nasional memegang peranan yang sangat penting dalam bidang pendidikan, tujuannya adalah untuk menumbuhkembangkan dan membentuk peradaban dan kepribadian bangsa yang bermartabat, meningkatkan kecerdasan hidup bangsa, dan membina peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, bugar, berpengetahuan, pandai, inovatif, independen, dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut seharusnya anak-anak harus mulai menerima pendidikan karakter pada usia dini dan mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih baik.

Menurut (Astuti, 2018, p. 15) Pendidikan karakter merupakan program yang terus dievaluasi dan dikuatkan. Salah satu programnya adalah sekolah *full day* dengan tujuan penguatan karakter. Pada kondisi saat ini, seperti yang sering kita saksikan di lingkungan disekitar kita, sangat erat kaitannya dengan hilangnya kecintaan terhadap budaya lokal, yang dapat berdampak buruk bagi

masyarakat khususnya generasi muda. Selain itu, menurunnya budaya yang ditunjukkan pada generasi muda pun juga menentukan permasalahan hidup, khususnya dibidang pendidikan yang berperan sangat penting dalam membentuk kepribadian atau karakter manusia.

Karakter adalah nilai tingkah laku, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, Individu, sesama manusia, lingkungan dan seluruh bangsa ditentukan oleh norma agama, hukum, ritual, budaya dan adat istiadat. Landasan untuk membangun suatu karakter bangsa yang kuat adalah dengan pendidikan karakter, yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti saling menghormati dan toleransi, serta bekerja sama antar manusia. (Satrijono, 2019, p. 16) menyatakan bahwa karakter merupakan gambaran tingkah laku yang ditekankan baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter adalah keunikan atau ciri khas yang ada pada diri setiap orang dan hanya dimiliki oleh orang tersebut, karena karakter dan kepribadian saling berkaitan.

(Gunawan, 2012, p. 28) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai proses pembentukan pribadi seseorang melalui pengembangan karakter, yang ditunjukkan dalam perilaku konkret seseorang yaitu perilaku yang positif, jujur, tanggung jawab, menghargai hak orang lain, tekun dan lain sebagainya. Pendidikan karakter bagi anak usia sekolah dasar dapat membantu pembentukan karakter anak dalam jangka panjang. Seperti halnya landasan struktur pembelajaran di Sekolah Dasar yang berperan sangat penting untuk kesuksesan pendidikan secara keseluruhan, sehingga setiap pihak yang terlibat

dalam proses pembelajaran Sekolah Dasar harus benar-benar menjalankan perannya masing-masing dengan tepat (Hutaman, 2015, p. 83).

Membiarkan anak menyanyikan lagu anak-anak dan mempelajari moral dan nilai yang baik adalah salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan karakter yang baik. Memasukkan nilai-nilai moral ke dalam lagu anak-anak dapat membantu perkembangan psikologis anak. (DA Santosa, 2019) mengatakan bahwa lagu anak memiliki kekuatan untuk membangkitkan imajinasi anak dan menumbuhkan kreativitas. Lagu, sebaliknya, merangsang ingatan, dan lagu juga mempertajam dan menanamkan kecerdasan lainnya. Akan lebih efektif mengajarkan anak melalui lagu, karena melalui lagu, otak anak dapat memahaminya dengan lebih baik dan cenderung bertahan dengan rantang waktu lebih lama dalam ingatannya.

Lagu sebagai bentuk informasi komunikasi verbal tersusun atas unsur nonverbal (seperti nada, simbol dinamis, alat musik) dan unsur verbal (unsur linguistic/bahasa). Menurut (Astuti, 2013, p. 33) roman dan fiksi lebih banyak ruang untuk mengekspresikan emosi pengarang daripada lagu. Sedangkan menurut (Endaswara, 2009), lagu anak adalah lagu dengan melodi ceria dan lirik yang mencerminkan etika dan moralitas yang tinggi. Pantun kanak-kanak biasanya menceritakan tentang keluarga, bermain dengan keindahan alam, kasih sayang kepada sesama, cinta kepada Tuhan, ayah, ibu, saudara kandung dan ditulis dengan bahasa yang cukup sederhana sesuai dengan cara berpikir anak. Siswa dapat mendengarkan lagu anak-anak untuk memahami makna lagu tersebut dan bagaimana lagu tersebut membentuk perilaku karakter.

Salah satu cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar tentang dunia sekitar mereka adalah melalui lagu. Anak-anak dapat mengetahui sesuatu, belajar banyak hal, dan mendapatkan pengetahuan melalui lagu. Lagu anak sering dikenalkan kepada anak usia dini melalui pendidikan formal maupun non formal. Menurut (Chatib, 2015, p. 13) usia 0-8 tahun merupakan masa emas, perkembangan otak anak akan mencapai 80% pada usia 8 tahun, dan akan mencapai 100% pada usia 18 tahun. Pemahaman lagu anak adalah salah satu tindakan yang berpengaruh pada saat penerapan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di kelas bawah, karena lagu anak dianggap dapat mempengaruhi perkembangan pribadi anak. Guru dapat menggunakan lagu untuk mendidik anak tentang karakter dan nilai-nilai. Pesan moral yang terkandung dalam lagu yang sering dinyanyikan akan lebih cepat tersampaikan sehingga upaya pendidikan karakter lebih optimal. Berkaitan dengan hal tersebut, lagu anak bukan hanya dikenalkan sebagai hiburan/pertunjukan, tetapi juga digunakan untuk menyampaikan pesan dan makna positif dalam kehidupan, khususnya nilai pendidikan karakter di sekolah dasar. Lagu itu sendiri adalah salah satu cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar tentang lingkungan. Anak dapat mengetahui sesuatu dan belajar banyak hal serta mendapatkan pengetahuan melalui lagu.

Agar seseorang memiliki karakter, maka nilai-nilai pendidikan karakter harus ditanamkan pada jenjang sekolah dasar. Jika siswa Sekolah Dasar mampu memahami nilai-nilai karakter yang ada di lingkungan belajarnya, maka karakter siswa akan terbentuk. Guru sekolah dasar dapat mengajarkan

pendidikan karakter melalui kegiatan bernyanyi sesuai dengan tahap berpikir siswa yang masih senang bermain. Pendidikan karakter anak merupakan salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan, dan salah satu caranya dapat dilakukan melalui kegiatan bernyanyi pada lagu anak yang berjudul *Kasih Ibu* karya S.M Muchtar dan *Sayang Semuanya* karya Bu Kasur.

Lagu anak yang berjudul *Kasih Ibu* karya S.M Muchtar dan *Sayang Semuanya* karya Bu Kasur saya pilih karena beberapa alasan diantaranya yaitu: (1) lagu ini terdapat dalam buku siswa kelas 1 tema 5, (2) lagu anak *Kasih Ibu* karya S.M Muchtar dan *Sayang Semuanya* karya Bu Kasur memiliki nilai-nilai karakter yaitu nilai religius, nilai gotong royong, nilai cinta damai dan patuh kepada orang tua yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan lagu ini bersifat menghibur, (3) lagu ini mengajarkan tentang menghargai, menyayangi dan mematuhi orang tua dan dijadikan bahan pembelajaran disekolah dasar serta untuk meningkatkan materi SBdP, (4) lagu ini dapat dipelajari oleh semua jenjang umur karena liriknya yang sederhana, dan (5) belum ada penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak yang dilakukan mahasiswa PGRI Palembang di SD Negeri 88 Palembang. Untuk itulah peneliti tertarik untuk menganalisis nilai karakter dalam Lagu anak yang berjudul *Kasih Ibu* karya S.M Muchtar dan *Sayang Semuanya* karya Bu Kasur, karena dalam lagu tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang berbeda namun saling mempengaruhi dan siswa dapat memahami karakter yang terkandung dalam lagu tersebut.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yaitu Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) sekolah dasar dan subfokus penelitian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Anak berikut ini:

- a. Lagu anak berjudul *Kasih Ibu* karya S.M Muchtar.
- b. Lagu anak berjudul *Sayang Semuanya* karya Bu Kasur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Anak Sebagai Bahan Ajar di Kelas 1 Sekolah Dasar?
- b. Apa Saja Hambatan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Anak Sebagai Bahan Ajar di Kelas 1 Sekolah Dasar?
- c. Apa Dampak Positif dan Dampak Negatif Dari Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Anak Sebagai Bahan Ajar di Kelas 1 Sekolah Dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan karakter dalam lagu anak sebagai bahan ajar di kelas 1 sekolah dasar.

- b. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak sebagai bahan ajar di kelas 1 Sekolah Dasar?
- c. Untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif apa saja yang ada dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak sebagai bahan ajar di kelas 1 sekolah dasar?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah tentang “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu Anak Sebagai Bahan Ajar Di Kelas 1 Sekolah Dasar”.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan mengembangkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lagu anak yang berjudul *Kasih ibu dan Sayang semuanya*. Menambah rasa cinta terhadap lagu anak-anak dan nilai pendidikan karakter siswa.

b) Bagi guru

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas cakupan strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar lagu anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki strategi dan metode yang digunakan, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan, dan untuk mengembangkan keterampilan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran lagu anak sebagai bahan ajar di kelas I sekolah dasar.

c) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak dan mengambil manfaat dari pesan moral dari lagu anak-anak tersebut. Selain itu, pembaca diharapkan makin jeli dalam memilih bahan sebagai apresiasi seni yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter